

**EFEK SUPLEMENTASI MINYAK IKAN LEMURU DAN
L-KARNITIN DALAM RANSUM KOMERSIAL
TERHADAP PRODUKSI TELUR
BURUNG PUYUH
(*Coturnix coturnix japonica*)**

**Skripsi
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna memperoleh derajat Sarjana Peternakan
Di Fakultas Pertanian
Universitas Sebelas Maret**

Jurusan/Program Studi Peternakan



Oleh:

ALIK DWI FEBRIANTO

H0509006

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2014**

**EFEK SUPLEMENTASI MINYAK IKAN LEMURU DAN
L-KARNITIN DALAM RANSUM KOMERSIAL
TERHADAP PRODUKSI TELUR
BURUNG PUYUH
(*Coturnix coturnix japonica*)**

**Yang dipersiapkan dan disusun oleh
Alik Dwi Febrianto
H0509006**

**Telah dipertahankan di depan DewanPenguji
Pada tanggal: 28 Februari 2014
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Susunan Tim Penguji

Ketua



**Dr. Ir. Sudibyo, M. S
NIP. 19600107 198503 1 004**

Anggota I



**Aqni Hanifa, S.Pt. M. Si
NIP. 19811220 200604 2 001**

Anggota II



**drh. Sunarto, M. Si
NIP. 19550629 198601 1 001**

**Surakarta, Juli 2014
Mengetahui
Universitas Sebelas Maret
Fakultas Pertanian
Dekan**



**Prof. Dr. Ir. Bambang Pudjiasmanto, M. S
NIP. 19560225 198601 1 001**

DAFTAR ISI

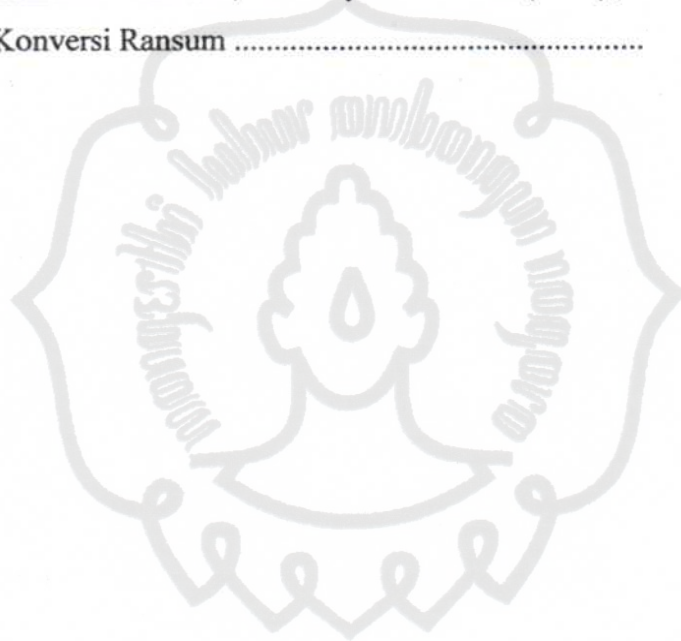
	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
RINGKASAN	viii
SUMMARY	x
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Burung Puyuh	4
B. Minyak Ikan Lemuru	4
C. <i>L</i> -Karnitin	5
D. Konsumsi Ransum	6
E. Produksi Telur Burung Puyuh	7
F. Bobot Telur Burung Puyuh	8
G. Konversi Ransum	8
HIPOTESIS	10
III. MATERI DAN METODE	
A. Tempat dan Waktu	11
B. Materi Penelitian	11
C. Persiapan Penelitian	12
D. Metode Penelitian	14
E. Analisis Data	16

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Konsumsi Ransum.....	17
B. <i>Hen Day Production</i> (HDP).....	18
C. Bobot Telur	18
D. Konversi Ransum	19
V. KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	20
DAFTAR PUSTAKA	21
LAMPIRAN.....	25



DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Kandungan Nutrien Bahan Ransum	11
2.	Kebutuhan Nutrien Burung Puyuh	12
3.	Kandungan Nutrien Ransum.....	12
4.	Hasil Penelitian Konsumsi Ransum, <i>Hen Day Production</i> (HDP), Bobot Telur dan Konversi Ransum	17



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Kandungan Nutrien Bahan Ransum	25
2.	Data Suhu Harian	26
3.	Data Mingguan Konsumsi Ransum.....	28
4.	Data Mingguan <i>Hen Day Production</i> (HDP)	29
5.	Data Mingguan Bobot Telur	30
6.	Data Mingguan Konversi Ransum	31
7.	Analisis Variansi Konsumsi Ransum Burung Puyuh.....	32
8.	Analisis Variansi <i>Hen Day Production</i>	33
9.	Analisis Variansi Bobot Telur.....	34
10.	Analisis Variansi Konversi Ransum.....	35

**EFEK SUPLEMENTASI MINYAK IKAN LEMURU DAN L-KARNITIN
DALAM RANSUM KOMERSIAL TERHADAP PRODUKSI
TELUR BURUNG PUYUH (*Coturnix coturnix japonica*)**

Alik Dwi Febrianto

H0509006

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suplementasi minyak ikan lemuru dan L-karnitin dalam ransum terhadap produksi burung puyuh. Ternak yang digunakan dalam penelitian ini adalah 240 ekor puyuh betina umur 45 minggu. Ransum yang digunakan berupa ransum komersial, minyak ikan lemuru dan L-karnitin.

Penelitian dilakukan secara eksperimental menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL). Perlakuan yang diberikan meliputi ransum komersial tanpa minyak ikan lemuru maupun L-karnitin (P0), sedangkan ransum komersial yang disuplementasi dengan minyak ikan lemuru dengan level 1%, 2%, 3%, dan 4% yang mengandung L-karnitin 20 ppin disebut sebagai P1, P2, P3, dan P4. Setiap perlakuan diulang sebanyak lima kali. Setiap kandang perlakuan terdiri dari 12 ekor burung puyuh betina. Peubah yang diamati adalah konsumsi ransum, *Hen Day Production* (HDP), bobot telur dan konversi ransum. Data dianalisis dengan menggunakan analisis ragam atau *Analysis of Variance* (ANOVA). Apabila dalam hasil analisis ragam didapatkan pengaruh yang berbeda nyata maka dilanjutkan dengan uji Ortogonal Contras.

Hasil analisis variansi menunjukkan suplementasi minyak ikan lemuru hingga 4% yang mengandung L-karnitin 0,002% dalam ransum komersial berpengaruh tidak nyata ($P>0,05$) terhadap konsumsi ransum, HDP, dan bobot telur. Kesimpulan dari penelitian menunjukkan suplementasi minyak ikan lemuru hingga level 4% yang mengandung L-karnitin 0,002% belum mampu mem-

perbaiki konsumsiransum, produksi telur, bobot telur dan konversi ransum burung puyuh.

Kata kunci : *L*-karnitin, minyak ikan lemuru, produksi telur burung puyuh



**THE EFFECT OF LEMURU FISH OIL AND L-CARNITINE
SUPPLEMENTATION TO COMMERCIAL RATION ON THE EGG
PRODUCTION
(*Coturnix coturnix japonica*)**

Alik Dwi Febrianto

H0509006

SUMMARY

The objective of this research is to investigate the effect of lemuru fish oil and L-carnitine supplementation to commercial ration on the quail egg production. The number of quails involved in this research was 240 female quails aged four weeks. The ration administered to the subjects included commercial ration, lemuru fish oil, and L-carnitine. This research used the experimental research method with the completely randomized design.

The treatments administered included commercial ration supplemented with neither lemuru fish oil nor L-carnitine (P0), and commercial ration supplemented with lemuru fish with 1%, 2%, 3%, and 4% levels and with L-carnitine of 20 ppm. They were named P1, P2, P3, and P4 respectively. Each treatment was repeated for five times. Each cage consisted of 12 female quails. The variables observed included feed consumption, Hen Day Production (HDP), egg weight, and feed conversion. The data of the research were analyzed by using analysis of variance (ANOVA).

The result of the analysis shows that the supplementation of lemuru fish oil up to 4% which contains the L-carnitine of 0.002% to the commercial ration has unreal effect on the feed consumption, Hen Day Production (HDP), egg weight, and feed conversion. Thus, it can be concluded that the supplementation of lemuru fish oil up to level 4% which contains the L-carnitine of 0.002% has not been able

to improve the quails feed consumption, egg production, egg weight, and feed conversion.

Keywords: L-carnitine, lemuru fish oil, and quail egg production

